

INTISARI

Dampak wabah virus Corona (Covid-19) tidak hanya merugikan sisi kesehatan. Virus yang bermula dari Kota Wuhan, Tiongkok, ini bahkan turut mempengaruhi perekonomian sektor property yang signifikan di Indonesia. Untuk property residensial atau hunian khususnya di Indonesia untuk sekarang ini cukup terpuak akibat dampak pandemi Covid 19 walau dapat dikatakan dampaknya tidak sebesar subsector lainnya. Namun pertumbuhan real estate dipurbalingga tidak mengalami penurunan yang cukup parah. PT. Griya Asri Syarafana merupakan industri perusahaan swasta yang bergerak di industri konstruksi, real estate serta pengadaan barang dan jasa khususnya di daerah purbalingga dan sekitarnya. Untuk media promosi selama ini yang digunakan yaitu lewat media brosur dan media online seperti facebook dan whatsapp. Namun akibat dampak Covid 19 penjualan perumahan pun mengalami penurunan pada tahun terakhir. Dalam kondisi pandemi seperti ini membutuhkan terobosan pemasaran yang lebih baik lagi untuk meningkatkan penjualan namun harus tetap menjalankan protokol kesehatan agar dapat mengurangi penyebaran virus Covid 19. Menghindari kontak langsung karena sedang adanya pandemi Covid 19 perusahaan membutuhkan strategi pemasaran yang lebih tepat, oleh karena itu diharapkan dengan adanya teknologi Augmented Reality (AR) berbasis Aplikasi diharapkan dapat membantu dalam memudahkan pemasaran dimasa pandemi covid 19. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu MDLC (Multimedia Development Live Cycle). Sehingga dapat dibangun aplikasi Augmented Reality Perumahan dalam bentuk objek 3D dan layak digunakan berdasarkan pengujian beta 80,4% menjawab sangat setuju Aplikasi ini digunakan.

Kata kunci: Property, Media promosi, Augmented Reality (AR), MDLC

ABSTRACT

The impact of the Corona virus outbreak (Covid-19) is not only detrimental to the health side. The virus that started in the city of Wuhan, China, has even affected the economy of the property sector significantly in Indonesia. For residential or residential properties, especially in Indonesia, for now it is quite good due to the impact of the Covid 19 pandemic, although it can be said to be no more than other sub-sectors. however, real estate growth in Purbalingga did not experience a severe decline. PT. Griya Asri Syarafana is an industrial private company engaged in the construction industry, real estate and the procurement of goods and services, especially in the Purulingga area and its surroundings. The promotional media used so far are through brochures and online media such as Facebook and WhatsApp. However, due to the impact of Covid 19, housing sales have also decreased in recent years. In a pandemic condition like this requires better marketing breakthroughs to increase sales but must continue to carry out health protocols in order to reduce the spread of the Covid 19 virus. Avoid direct contact due to the Covid 19 pandemic The company needs a more precise marketing strategy, therefore it is hoped that with Application-based Augmented Reality (AR) technology is expected to assist in facilitating marketing during the covid 19 pandemic. In this study the method used is MDLC (Multimedia Development Live Cycle). so that Augmented Reality Housing applications can be built in the form of 3D objects and are suitable for use based on beta testing 80.4% answered strongly agree that this application is used.

Keywords: Property, Promotional Media, Augmented Reality (AR), MDLC.